**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistemik dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang mengahasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku serta keadaan yang diamati. [[1]](#footnote-1)

Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif Peneliti.[[2]](#footnote-2)

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau gejala pada saat penelitian dilakukan .dalam penelitian penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti berkaitan dengan optimalisasi pengelolaan zakat Perspektif Undang-Undang No.23 tahun 2011.

1. **Lokasi dan waktu penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Masjid Baitul Izzah, Kelurahan Watubangga, Kota Kendari. Alasan memilih lokasi ini karena di samping kemudahan memperoleh informasi tentang penelitian juga karena Peneliti telah mengetahui dan telah berinteraksi dengan remaja Masjid yang ada di Masjid Baitul Izzah, Kelurahan Watubangga, Kota Kendari.

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 2 bulan sejak bulan April sampai dengan Mei. Menurut asumsi Peneliti waktu yang ditetapkan sudah cukup untuk menyelesaikan penelitian.

1. **Sumber Data**

Sumber data mencakup keseluruhan data-data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berdasarkan pemikiran itu maka sumber data penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

1. Data primer atau data pokok, diperoleh dari lapangan melalui wawancara kepada para pengurus atau amil di Masjid Baitul Izzah, KelurahanWatubangga, Kota Kendari.[[3]](#footnote-3) Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan.
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari referensi atau literatur-literatur, web atau internet yang relevan langsung dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan atau dasar yang dapat memperkuat kebebasan penelitian di lapangan.
3. **Tehnik pengumpulan data**

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan untuk Penulis dalam menyelesaikan penelitian adalah *field research,* atau penelitian lapangan, yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data secara langsung pada objek di lapangan yang diteliti dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Tehnik wawancara, “tehnik wawancara memerlukan syarat penting yakni terjadinya hubungan yang baik dan demokratis antara responden dan penanya”.[[4]](#footnote-4) Peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap masyarakat dengan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi, untuk mengetahui secara mendalam berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar lebih terarah.
2. Studi kepustakaan, yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
3. **Tehnik dan langkah analisis data**

Tehnik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis)*. Teknik analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan.

Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, Peneliti menerapkan proses pengolahan data. Data yang telah dikumpulkan dari kancah penelitian harus diolah sehingga bias diperoleh keterangan yang berguna selanjutnya data yang telah diolah dilogikakan dan dianalisa[[5]](#footnote-5).

Setelah data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data dan verifikasi data. Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data, yaitu teknik yang dilakukan oleh Peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik, membuat display merupakan bagian dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Conclusion drawing/ferivication yaitu, penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti dan konsisten. Maksudnya adalah penelitian memerlukan analisa dalam mencari makna data dengan mencoba menyimpulkan semua data, kemudian diolah sehingga yang awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data dan informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan dan menjadi pemikiran dan menjadi pemikiran baru yang valid dan konsisten.
4. **Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris.

Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan penelitian lapangan yakni dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktek di lapangan. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan secara sosiologis yang dilakukan secara langsung kelapangan. Adapun pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan kepustakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. **Uji keabsahan data**

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Kriteria kredibilitas data *(validitas)* yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpul mengandung kebenaran baik bagi Pembaca maupun subjek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data melalui dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketentuan, dan triangulasi.[[6]](#footnote-6)

Ada tiga bentuk triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibiltas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tehnik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan observasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu waktu yang terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh Penulis. Informasi yang diberikan informan pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan pada waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

1. Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h. 81 [↑](#footnote-ref-1)
2. Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 81 [↑](#footnote-ref-2)
3. Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Cet. VI, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h. 81-82 [↑](#footnote-ref-3)
4. Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2005), h. 73 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 23. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2008), h. 92 [↑](#footnote-ref-6)